



RINGKASAN

TASYA PLACENTA PREVIA. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di BPTSP dan HPT Cikole Lembang Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat. *Milking Management of Dairy Cow at BPTSP and HPT Cikole Lembang West Bandung Regency, West Java*. Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Pembangunan sub sektor peternakan sapi perah yang ada di Indonesia sangat berpotensi tinggi untuk dijadikan sebagai usaha dan sebagai penghasilan utama bagi para peternak, karena pangan merupakan kebutuhan pokok dan sumber energi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Pangan yang mengandung gizi tinggi dapat diperoleh dari protein hewani, sumber protein hewani dapat diperoleh dari susu karena memiliki nilai keseimbangan nutrisi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) II dilaksanakan di Balai Pengembangan Ternak Sapi Perah dan Hijauan Pakan Ternak (BPTSP & HPT) Cikole Lembang pada 30 April 2021. Tujuan umum dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk menambah wawasan, menerapkan ilmu yang telah diperoleh saat perkuliahan, dan mendapat pengalaman bekerja di lapangan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk mengetahui manajemen pemerahan sapi serta penanganan dan proses produksi susu yang ada di Indonesia khususnya yang terjadi di lokasi PKL.

Sapi yang dipelihara di UPTD BPTSP & HPT Cikole Lembang merupakan jenis sapi *Friesian Holstein* (FH). Jumlah ternak keseluruhan di UPTD BPTSP & HPT Cikole Lembang mulai pada tanggal 07 Februari 2021 sampai hingga tanggal 30 April 2021 adalah 274 ekor dengan populasi sapi yang diperah sebanyak 74 ekor.

Manajemen pemerahan di UPTD BPTSP & HPT Cikole Lembang meliputi persiapan pemerahan, pelaksanaan pemerahan, dan pasca pemerahan. Pemerahan di UPTD BPTSP & HPT Cikole Lembang dilakukan dengan menggunakan mesin (*milking by machine*). Metode pemerahan menggunakan mesin tersebut dilakukan dengan 2 sistem yaitu, *portable system* dan *pipeline system*. *Portable system* digunakan oleh kandang 2, sedangkan *pipeline system* digunakan oleh kandang 1. Persiapan pemerahan meliputi sanitasi kandang dan lingkungan, sanitasi ternak, persiapan dan sterilisasi peralatan pemerahan, dan persiapan pemerah. Proses pemerahan meliputi kegiatan pembuangan susu pancaran pertama (*fore stripping*), perangsangan ambing dan pencucian puting menggunakan kain lap yang sudah direndam dengan air hangat (*udder scrubbing*), pemerahan ambing, pencelupan puting menggunakan cairan iodine (*teat dipping*). Sapi diperah hingga benar-benar habis di dalam ambingnya, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya radang ambing (*mastitis*) akibat susu yang masih tersisa di dalam ambing setelah pemerahan berlangsung. Kegiatan pasca pemerahan meliputi pemberian pakan hijauan, pakan konsentrat, sterilisasi peralatan pemerahan, transfer susu menuju *cooling unit*, serta pencatatan produksi susu.

Manajemen pemerahan yang dilakukan di BPTSP & HPT Cikole telah dilaksanakan sesuai dengan *standard operational procedure* (SOP), susu yang dihasilkan di BPTSP & HPT Cikole telah memiliki kualitas yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Kata kunci: Pangan, sapi perah, Manajemen Pemerahan, BPTSP & HPT Cikole